

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL DAN KURVA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	8
C. Tinjauan Pustaka dan sumber.....	9
D. Kerangka Konseptual dan Landasan Teori.....	10
E. Metode Penulisan.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II. GAMBARAN UMUM BIARA URSULIN.....	19
A. Ordo Ursulin.....	19
B. Kedatangan Misionaris Katholik di Surabaya dan Perkembangan Biara Kepanjen Surabaya.....	28
C. Faktor Sosial dan Perekonomian Munculnya Biara Ursulin Kupang Darmo) Surabaya.....	32
D. Biara Ursulin Kupang (Darmo) Surabaya 1922-1949	35
E. Struktur Organisasi Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	43

BAB III. BIARA URSULIN DARMO SURABAYA TAHUN 1950-1959.....	46
A. Biara Monial Ursulin Darmo Surabaya.....	46
B. Peraturan Klausura pada Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	51
1. Kegiatan Ibadah Biarawati Ursulin Darmo Surabaya.....	56
2. Kebersamaan Para Biarawati Dalam Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	58
3. Pemimpin Biara Sebagai Pemegang Kontrol Sentral.....	60
C. Stratifikasi Sosial di Dalam Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	62
D. Karya Misi Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	74
BAB IV. BIARA URSULIN DARMO SURABAYA TAHUN 1960-1970.....	79
A. Faktor-Faktor Perubahan di Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	79
B. Perubahan-Perubahan yang Terjadi di Biara Ursulin Darmo Surabaya...	84
C. Dampak Perubahan-Perubahan yang Terjadi Terhadap Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	90
D. Terbentuknya Biara Aktif.....	102
E. Perkembangan Karya Misi Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	105
BAB V. KESIMPULAN.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	115
DAFTAR NARA SUMBER.....	120
DAFTAR GAMBAR.....	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	126

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	hlm.
1. Biara Ursulin Darmo Surabaya pada tahun 1924.....	121
2. <i>Suster Augustine Korndofer</i> , pemimpin pertama Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	121
3. Prasasti tahun berdirinya Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	122
4. Prasasti pembukaan kompleks Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	122
5. Prasasti pendirian Biara Ursulin Darmo Surabaya dengan <i>Arsitek voets</i>	123
6. Biarawati Ursulin Darmo Surabaya tahun 1963.....	123
7. Kursi <i>koorzuzter (koorbanken)</i>	124
8. Kursi <i>hulpzuzter</i>	124
9. <i>Suster Dorothee</i> bersama warga Wunut.....	125

DAFTAR TABEL DAN KURVA

Tabel	hlm.
1. Pertambahan penduduk Surabaya tahun 1906 dan 1930.....	32
2. Perkembangan Umat Katholik Surabaya tahun 1906 dan 1922.....	34
3. Pertambahan murid di Sekolah Darmo pada tahun 1922 dan 1935.....	37
4. Perkembangan Biarawati Ursulin Darmo Surabaya tahun 1950-1959.....	65
5. Perkembangan orang yang dibaptis di Gereja Hati Kudus Yesus Surabaya.....	77
6. Jumlah orang yang dibaptis di Paroki Hati Kudus Yesus.....	100
7. Perkembangan jumlah umat Katholik di Keuskupan Surabaya.....	101
Kurva	hlm.
1. Perkembangan Jumlah Biarawati Jawa di Biara Ursulin Darmo Surabaya Tahun 1950-1970.....	95
2. Penurunan jumlah Biarawati Asing di Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	hlm.
1. Akte pendirian Biara Ursulin Darmo Surabaya.....	126
2. <i>Daagboek/Kronik</i> Pusat Juli 1949-Januari 1956.....	128
3. <i>Daagboek/Kronik</i> Pusat Januari 1957-Januari 1967.....	130
4. <i>Regel en Constituties Van de Romeinse Unie Van de Orde der H.Ursula.</i>	132
5. Dokumen Konsili Vatikan II	142
6. Brosur Biarawati Ursulin 100 tahun di Surabaya	150
7. Akte pendirian Biara Ursulin Pacet Mojokerto.....	151
8. Daftar Riwayat Hidup.....	152

DAFTAR ISTILAH

- Baptis** : Permandian kepada seseorang yang bertujuan untuk menyucikan diri mereka.
- Bruder** : Sebutan bagi biarawan laki-laki.
- Doa Ofisi** : Doa sembahyang harian untuk para rohaniawan atau rohaniawati.
- Doa Rosario** : Suatu rangkaian doa beserta renungan peristiwa Alkitab yang dilakukan dengan bantuan serangkaian biji-biji, biji-biji tersebut membentuk karangan doa.
- Ekaristi** : Perayaan ibadah dengan mengucapkan pujian dan syukur kepada Allah, terdapat bagian pemberian roti dan anggur, yang merupakan perlambang daging dan darah dari Yesus Kristus.
- Imam** : Pastor yang memimpin upacara di Gereja.
- Kapel** : Setiap ruang ibadah kecil yang dikhususkan untuk digunakan bagi komunitas atau kelompok yang berkumpul di dalamnya untuk beribadah.
- Kapitel Provinsi** : Pertemuan seluruh Biara (Ursulin) di provinsi (wilayah) Indonesia.
- Kapitel Umum** : Pertemuan seluruh Biara (Ursulin) dari seluruh dunia, yang di adakan di Roma.
- Kardinal** : Pejabat tinggi Vatikan yang diangkat oleh Paus.
- Kontemplatif** : Menandakan cara hidup yang mengutamakan kehidupan tenang dan bertapa, supaya dapat bersemadi dan berdoa dengan lebih mudah.
- Keuskupan** : Daerah atau wilayah yang menjadi wewenang Uskup.
- Misionaris** : Utusan untukewartakan injil kepada orang yang belum mengenal Kristus.
- Misi** : Kegiatan menyebarkan Injil dan mendirikan jemaat-jemaat setempat, dilakukan atas dasar pengutusan sebagai kelanjutan misi Kristus.
- Misa** : Upacara ibadah utama dalam Gereja Katholik.
- Meditasi** : Memusatkan pikiran dan perasaan untuk mencapai sesuatu.
- Ordo** : Perserikatan keagamaan yang diakui oleh Paus, anggotanya hidup menurut peraturan perserikatan dan tiga kaul.
- Paroki** : Daerah atau kawasan penggembalaan umat Katholik yang dikepalai oleh Pastor atau Imam.
- Pemandian** : Penyucian terhadap orang yang beriman dengan cara pemandian, juga dikenal dengan istilah Baptis.
- Retret** : Mengundurkan diri untuk sejenak dari dunia ramai dengan tujuan mencari ketenangan batin.

- Sakramen*** : Upacara suci dan resmi untuk bertemu dengan Tuhan, untuk menerima rahmat Tuhan, lewat tanda-tanda seperti pemandian dan lain-lain.
- Sakramen Orang sakit***: Sakramen yang dilakukan saat seseorang menghadapi saat sekarat, yang dilakukan oleh seorang Imam.
- Silensium*** : Saat hening yang dijalankan oleh para biarawati.